

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasikan. Penelitian Kualitatif berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks dan rinci.¹ Pendekatan deskriptif ditunjukkan dari proses dalam menyajikan data yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Data dan fakta dihimpun dalam bentuk kata atau gambar daripada angka.²

Dalam penelitian ini data dideskripsikan berdasarkan analisis wacana model Teun A. Van Dijk untuk mengetahui wacana yang terkandung pada teks atau dialog, kognisi sosial dan konteks sosial dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018) 9.

² *Ibid*, 11.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan atau seseorang/sesuatu yang mengenainya. Subjek penelitian ini adalah penulis skenario dan penonton *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”

Objek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang akan dijadikan objek penelitian yang harus dipecahkan dalam penelitian ini. Objek dari penelitian ini adalah teks dialog, kognisi sosial dan konteks sosial yang terkandung dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”

C. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari penulis skenario dan penonton *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”. Data tersebut berupa teks dialog, kognisi sosial: pengalaman penulis tentang wacana-wacana yang terdapat dalam *web series* dan konteks sosial: wacana yang berkembang di masyarakat pada saat praproduksi (penulis) dan setelah produksi (penonton). dikumpulkan sesuai dengan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini. Adapun data sekunder tersebut di ambil dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan wacana pada *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi yakni suatu tindakan dengan melakukan pengamatan untuk mengkaji makna wacana pada *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”. Observasi dilakukan dengan menonton serta mengamati teks dialog yang terdapat dalam *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”. Adapun teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen, dilakukan untuk penelitian yang menggunakan sumber data sekunder. Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah *web series* “Cahaya Cinta Ramadhan”.

E. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana model Teun A. Van Dijk. Analisis wacana suatu cara atau metode untuk mengkaji wacana yang terdapat atau terkandung di dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual. Analisis wacana berkenaan dengan isi pesan komunikasi, yang sebagian diantaranya berupa teks. Dalam penelitian menggunakan analisis wacana dengan menganalisis isi teks dialog, kognisi sosial penulis dan konteks sosial penulis sebelum produksi dan konteks sosial penonton setelah produksi. Setelah proses observasi dan dokumentasi, analisis data lainnya juga wawancara kepada penulis skenario yaitu Hayati Ayatillah.